

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Penelitian dilakukan di SMK X Bekasi Timur untuk mengetahui hubungan antara variabel pola asuh dengan variabel kenakalan remaja.
2. Hasil dari penelitian didapatkan hubungan tidak korelasional antara pola asuh dengan perilaku seksual diketahui koefisien korelasi variabel pola asuh sebesar  $r = 0,073$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,471$  dimana  $p < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan antara pola asuh dengan kenakalan remaja di SMK X Bekasi Timur” ditolak.
3. Hasil dari uji korelasi dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman's Correlation*, Nilai koefisien korelasi positif, hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan positif. Kenaikan suatu variabel tidak akan mempengaruhi penurunan suatu variabel yang lain, sedangkan penurunan suatu variabel juga tidak akan mempengaruhi kenaikan suatu variabel yang lain. Artinya, rendahnya nilai pola asuh orang tua tidak mempengaruhi kenaikan nilai Perilaku Seksual di SMK X Bekasi Timur. Begitu pula sebaliknya, rendahnya nilai Perilaku Seksual tidak akan berpengaruh dengan tingginya nilai pola asuh di SMK X Bekasi Timur.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Remaja, hendaknya tetap mempertahankan komunikasi dengan orang tua dan diharapkan lebih selektif dan berhati-hati dalam bergaul, melakukan kegiatan positif seperti kegiatan berolahraga, kegiatan kemasyarakatan, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah serta kegiatan kreativitas dan pengembangan potensi seperti bermain music,

kegiatan keterampilan menjahit, melukis, kegiatan memperbaiki alat-alat elektronik yang rusak maupun kegiatan positif lainnya.

2. Bagi Orang Tua, hendaknya tetap menjaga kehangatan didalam keluarga dengan mengajak anak berdiskusi dan menanggapi sesuatu dengan sabar, serta menjaga komunikasi yang baik kepada anak dengan cara menjadi pendengar yang baik, merespon dengan baik, memberikan waktu anak untuk merespon, dan berbicara dengan tenang dan jujur
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengkaji kembali faktor dari munculnya perilaku seksual pada remaja. Diharapkan untuk lebih menaruh perhatian terhadap persoalan sosial, terutama kenakalan remaja. Hendaknya secara bersama-sama dapat mencegah dan mengendalikan perilaku remaja dengan membagi tugas atau kegiatan yang ada di masyarakat seperti mengerjakan gotong royong kebersihan, dan mengikuti kegiatan keagamaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual. Setelah dilakukan penelitian, saya mendapatkan bahwa antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual tidak memiliki hubungan yang signifikan sehingga hipotesis “Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dan perilaku seksual pada remaja di SMK X Bekasi Timur” ditolak. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar membuat kriteria yang lebih spesifik untuk dapat mendukung hipotesis, sehingga data penelitian dapat terdistribusi dengan normal. Selain itu, kriteria subjek penelitian harus setidaknya memiliki pengalaman melakukan perilaku seksual minimal yang mencerminkan 1 atau 2 indikator agar data dapat terdistribusi dengan normal. Sebelum dilakukan tes skala, lebih baik calon peneliti sudah melakukan wawancara dan menumbuhkan rasa percaya diri calon subjek agar dapat memberikan jawaban terbuka untuk mengisi skala yang diberikan.
5. Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah menemukan sekolah yang akan menjadi sampel. Hal itu disebabkan karena banyak sekolah

yang keberatan untuk dilakukan penelitian disekolah tersebut karena alasan privasi.Selain itu saat melakukan penelitian subjek yang diteliti kurang sesuai dengan kriteria atau data yang ada di catatan kasus yang terlampir, karena siswa yang terdaftar tidak ikutserta menjadi subjek dalam penelitian.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

Bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih jauh penelitian ini, disarankan untuk penelitian ini dapat memberikan faktor lain yang membuktikan hubungan antara tingkat pola asuh orang tua kepada tingkat perilaku seksual khususnya pengaruh internal seperti kontrol diri dan sikap terhadap perilaku seksual. Serta mengkaji lebih lanjut untuk melakukan wawancara terlebih dahulu sebelum menentukan sampel menjadi subjek penelitian.

